



The Effect of Syllable Method on Early Reading Skills of Second Grade Students at SDN 185 Palembang

Winda Agustin*¹, Mardiah Astuti², Siti Fatimah³, Ahmad Syarifuddin⁴, Miftahul Husni⁵

*2120201029@radenfatah.ac.id

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang

ABSTRACT

This study aims to determine the early reading skills of students who were taught using the syllable method, as well as those who were not taught using this method, and to assess the effect of the syllable method on students' early reading skills. This is a quantitative research using a true experimental design, specifically a pretest-posttest control group design. The sample was determined using probability sampling, specifically simple random sampling, where the sample group is selected randomly without considering strata in the population. Thus, the sample in this study consists of 56 students. The data collection techniques used in this study include tests (oral tests) and documentation, while the data analysis techniques involve validity and reliability tests, as well as hypothesis testing (Independent Sample T-Test) using Ms. Excel and SPSS IBM version 30 for Windows. The results of the study are as follows: (1) The early reading skills of the control group students were adequate, as indicated by the early reading skill indicators, which showed slight improvement, although not all students showed good early reading skills due to many scores falling below the Minimum Passing Criteria (KKM). The pretest average score was 10.928 with an average score of 54.642, while the posttest average score was 11.857 with an average score of 59.464. (2) The early reading skills of the experimental group students were very good, as seen from the indicators of early reading skills, which showed significant improvement, and all students in this group scored above the KKM. The pretest average score was 12.000 with an average score of 60.000, while the posttest average score was 15.321 with an average score of 76.607. (3) The syllable method had a significant effect on students' early reading skills, as indicated by the hypothesis test (Independent Sample T-Test), where the significance value was $0.001 < 0.05$, meaning H_a is accepted and H_o is rejected. This shows that the syllable method has an effect on the early reading skills of second-grade students in Bahasa Indonesia at SDN 185 Palembang.

Keywords: Syllable Method, Early Reading Skills

PENDAHULUAN

Pembelajaran dasarnya merupakan penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, upaya yang diberikan terhadap siswa agar belajar atau suatu kegiatan pengajaran dengan kata lain, terjadi korelasi yang melibatkan guru dengan siswa juga sumber belajar dengan lingkungan belajarnya pada sebuah proses kegiatan belajar mengajar. (Sutiana, 2021) Pembelajaran adalah kegiatan yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Setiap manusia harus belajar, karena segala hal yang akan dikerjakan pastinya membutuhkan ilmu. Jadi kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan seseorang agar jadi lebih tahu, mengerti, dan paham adalah dengan belajar. Hal ini selaras dengan pengertian belajar yakni proses yang dikerjakan manusia agar mendapatkan aneka ragam kemampuan, sikap, perubahan tingkah laku serta keterampilan yang didapatkan secara bertahap dan berkelanjutan. (Wicaksono, 2020)

Menurut pendapat Tarigan keterampilan berbahasa di sekolah yang terdapat pada kurikulum pendidikan memuat empat bidang yakni: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Tertera empat keterampilan berbahasa, yang mempunyai keterkaitan bagaimana cara berpikir mendasari bahasa. (Pamuji dan Inung, 2021) Berdasarkan pendapat tersebut hal penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yang harus dikuasai dan dipelajari siswa adalah pada bidang keterampilan membaca. Tentunya kegiatan ini membutuhkan keterlibatan semua pihak sekolah dalam menyiapkan siswa agar mempunyai keterampilan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Selaras dengan keterampilan membaca, minat baca di Palembang masih tergolong rendah hal ini tergambarkan dalam survei yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palembang menunjukkan hasil bahwa sebanyak 41,8 persen anak membaca kurang dari dua bahan bacaan per minggu dengan durasi membaca kurang dari satu jam. (Jati, 2023) Duta literasi Sumatera Selatan Ratu Tenny Leriva menyatakan bahwa meningkatkan minat baca pada anak sangatlah penting karena mereka adalah generasi yang akan menentukan ke mana negara ini adalah 10-20 tahun ke depan. Maka dari itu, meningkatkan minat baca merupakan tanggung jawab semua pihak. (Jati, 2023)

Rendahnya minat baca pastinya para guru telah mengusahakan semaksimal mungkin untuk mengasah keterampilan membaca anak dengan memberikan pembelajaran yang terbaik kepada siswa tetapi sebagian kecil berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, terhadap guru kelas II di SD N 185 Palembang masih ada guru yang masih kurang mengoptimalkan saat pengajaran berlangsung seperti menggunakan metode dan cara mengajar yang lama, monoton, kurang kreativitas, kesulitan dalam mengelola kelas karena menggunakan metode yang tidak bervariasi sehingga mengakibatkan siswa tidak tertarik dengan pembelajaran, kurangnya minat belajar siswa dan hanya sekedar mendengar dan menyimak apa yang disampaikan guru. Seharusnya guru harus membuat siswa itu tertarik dengan pembelajaran, maka langkah yang harus ditempuh guru ialah mengembangkan kemampuan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif dan mampu mengembangkan keterampilan membaca siswa dengan hasil tujuan yang diharapkan berdasarkan rumusan.

Metode pembelajaran adalah jalan yang dipakai pendidik dalam interaksinya kepada siswa supaya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan terjangkau. Metode silaba merupakan metode suku kata yang memberikan pemahaman suku kata, kemudian suku kata tersebut dirangkai jadi kata yang berarti. Penggunaan metode ini mempunyai tujuan agar dapat membantu siswa yang belum mampu membaca suku kata mampu membaca kata. Proses tahapan dalam metode silaba yakni siswa di perkenalkan dengan suku kata misalnya: sa, si, su, se, so/ ra, ri, ru, re, ro, dan berikutnya. Setelah itu suku kata dirangkai jadi kata berarti misalnya: sa-pu/ li-di, dan berikutnya. Proses berikutnya, merangkai kata menjadi kelompok kata sederhana misalnya: ja-ri ku-da/ ca-ri ba-ju, dan berikutnya. (Palupi, dkk., 2023) Penerapan metode silaba ini cocok diterapkan untuk melatih keterampilan membaca khususnya keterampilan membaca permulaan.

Menerapkan metode yang bervariasi sehingga siswa memiliki ketertarikan dan semangat belajar, jika siswa sudah tertarik pada suatu pembelajaran maka siswa bisa dengan serius dalam memperhatikan pembelajaran dengan rasa gembira serta siswa mempunyai kesempatan untuk melatih keterampilan dalam membaca permulaan.

Keterampilan membaca ialah keterampilan yang mampu membantu siswa agar lebih mudah mempelajari dan menguasai semua hal sehingga dapat memperkaya wawasan pengetahuan. (Rahayu dan Muhammad, 2019) Keterampilan ini sudah harus diajarkan dan dibiaskan sedini mungkin pada siswa sejak duduk di bangku sekolah dasar. Berkenaan dengan itu keterampilan membaca permulaan merupakan keterampilan membaca pada tahap awal.

Pengertian keterampilan membaca permulaan itu sendiri adalah keterampilan siswa dalam mengganti lambang tulis menjadi bunyi bermakna guna memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber tertulis. Keterampilan membaca siswa dimasa depan sangat dipengaruhi oleh bagaimana belajar membaca pada tahap permulaan. Membaca permulaan adalah fondasi penting bagi perkembangan kemampuan berbahasa siswa, mereka mampu memiliki kemampuan dasar dalam berkomunikasi, membaca, menulis menggunakan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, menegaskan bahwa keterampilan membaca permulaan memainkan peran penting bagi siswa sekolah dasar, terutama untuk siswa yang masih berada di kelas awal.

Berkenaan dengan kelas rendah yang tentunya memiliki kelemahan dalam keterampilan membaca permulaan hal ini disebabkan oleh kemampuan, karakteristik, dan kebiasaan suka bermain karena masa peralihan dari masa Taman Kanak-kanak (TK) ke Sekolah Dasar (SD) membuat siswa mempunyai kemampuan membaca yang berbeda-beda, sebagian besar karena faktor lingkungan dan kurangnya motivasi belajar membaca dari dalam diri siswa. Membaca, sebagai aktivitas kompleks melibatkan berbagai proses seperti pengenalan huruf dan kata, serta kemampuan membedakan abjad. Bagi siswa yang masih kesulitan membaca aktivitas ini tidaklah mudah. Karena keberhasilan siswa dalam membaca dipengaruhi oleh faktor guru, siswa itu sendiri, lingkungan belajar, dan materi pelajaran yang juga turut menentukan keberhasilan siswa dalam membaca.

Oleh karena itu, kerja jadi guru sangatlah sulit karena guru harus pandai dalam meningkatkan minat, motivasi belajar siswa, agar mudah mengembangkan keterampilan membaca permulaan. Serta siswa akan lebih tertarik, berani tampil, bersungguh-sungguh, giat, bersemangat, dan tentunya memiliki keinginan yang tinggi terhadap membaca. Guru harus selalu berinovasi agar terciptanya suasana yang merangsang siswa agar aktif, kreatif, edukatif, dan termotivasi dalam belajar, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. (Sampe, dkk, 2023)

Senada dengan hal tersebut berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, terhadap siswa kelas II di SD N 185 Palembang, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu dalam keterampilan membaca permulaan. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan siswa di kelas rendah khususnya kelas dua dalam penguasaan pengenalan kata dan kalimat itu masih sangat kurang, banyaknya siswa yang masih terbata-bata dalam membaca, dalam pelafalan suku kata masih mengalami kesusahan, sering menambahkan kata yang tidak ada pada akhir kalimat, sulit mengeja huruf menjadi suku kata, serta intonasi dalam membaca kurang tepat. Meskipun guru telah menggunakan beragam metode pembelajaran, namun sebagian masih terpaku pada metode yang tidak bervariasi hingga membuat perasaan siswa jenuh, dan tidak bersemangat dalam belajar. Maka dari itu, berdasarkan kenyataan yang ada, guru perlu dilatih untuk mengembangkan kemampuan dalam menerapkan praktik pembelajaran yang lebih efektif di kelas. Pembelajaran yang baik mensyaratkan keterlibatan aktif dari guru dan siswa.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan ini melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SD N 185 Palembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif digunakan untuk pengujian teori dengan meneliti bagaimana variabel saling berhubungan. (Jaya, 2020) Adapun menurut Sekaran penelitian kuantitatif adalah sebuah pengumpulan data serta analisis data yang identik pengukurannya menggunakan angka dan statistik sebagai alat dalam proses menemukan pengetahuan. (Jaya, 2020) Menerapkan jenis penelitian *true experimental*. Eksperimen murni atau disebut sebagai *true experimental* merupakan penelitian

yang dilakukan dengan cara mengontrol secara ketat terhadap semua variabel-variabel luar yang tidak dikehendaki pengaruhnya. (Sugiyono, 2019) Ciri utama *true experimental* adalah bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen pada penelitian ini dipilih secara random atau menggunakan *simple random sampling*. (Sugiyono, 2019)

True experimental jenis penelitian yang peneliti gunakan untuk melihat variabel terikat yang benar-benar berubah dikarenakan variabel bebas. Hal ini terkait perlakuan yang diterapkan di kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebagai pembanding di samping itu peneliti mengawasi variabel luar yang dapat memengaruhi jalannya eksperimen.

Pretest-Posttest Control Group Design merupakan desain penelitian yang digunakan yakni dua kelas yang dipilih secara random kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian dilakukan *pretest* untuk melihat kondisi awal. Setelah itu kelas eksperimen diberikan perlakuan. Kemudian kedua kelas akan dilakukan *posttest* untuk mengetahui apakah metode silaba memberikan hasil yang lebih baik.. Pengaruh perlakuan dalam desain ini adalah (O2 - O1) – (O4 - O3). (Wada, dkk, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode silaba terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan menerapkan jenis penelitian *True Eksperimental Designs* dan menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Penelitian ini dilaksanakan dari Januari hingga Februari 2025. Populasi penelitian adalah siswa kelas II SD N 185 Palembang yang berjumlah 111 siswa. Sampel penelitian terdiri dari kelas II A sebagai kelas kontrol 28 siswa dan kelas II B sebagai kelas eksperimen 28 siswa.

Data pada penelitian ini didapatkan melalui penilaian yang pertama *pretest* untuk mengecek kemampuan awal kelas eksperimen dan kontrol sebelum diterapkannya metode silaba. Sedangkan penilaian yang terakhir *posttest* agar mengetahui hasil dari penerapan metode silaba di kelas eksperimen serta melihat bagaimana perbedaan hasil dari kelas eksperimen (yang mendapatkan perlakuan) dan kelas kontrol (pembelajaran konvensional).

Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Kelas Kontrol yang Tidak Diterapkan Metode Silaba pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di SD N 185 Palembang

Peneliti mengajar di kelas II A selama 3 pertemuan, pada pertemuan pertama hari Jum'at, 17 Januari 2025 dari pukul 10.15 sampai 11.00, pertemuan kedua pada hari Selasa, 21 Januari 2025 dari pukul 10.50 sampai 12.20, dan pertemuan ketiga hari Senin, 3 Februari 2025 dari pukul 11.30 sampai 12.20. Pertama peneliti melakukan *pretest* ke para siswa, selanjutnya peneliti bersama siswa belajar seperti biasa menggunakan pembelajaran konvensional, kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan tahapan pembelajaran seperti biasanya tanpa menerapkan metode silaba saat proses pembelajaran berlangsung, terakhir peneliti melakukan *posttest*. Hasil yang didapatkan oleh kelas kontrol setelah mengikuti proses pembelajaran konvensional tidak menerapkan metode silaba pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

Tahap Persiapan

Sebagai langkah awal, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah untuk melakukan observasi dan pengamatan keadaan lingkungan sekolah, bertanya kepada kepala sekolah dan juga guru di kelas yang mengajar di kelas II A untuk menetapkan permasalahan yang akan diteliti dan juga memilih sampel penelitian dari populasi yang telah ditentukan.

Peneliti telah mempersiapkan penunjang untuk kegiatan pembelajaran dengan membuat

perangkat pembelajaran berupa modul ajar (pembelajaran konvensional). Membuat instrumen penilaian untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa. Penilaian dibuat sesuai dengan indikator keterampilan membaca permulaan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian di kelas II A sebagai kelas kontrol. Sebelum mengajar, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* berupa tes secara lisan, membaca teks bacaan menggunakan instrument penilaian yang disusun berdasarkan indikator-indikator keterampilan membaca permulaan siswa untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca permulaan siswa dikelas kontrol. Setelah siswa dites satu per satu membaca teks bacaan secara lisan barulah peneliti memberikan perlakuan tanpa metode silaba. Peneliti mengajar di kelas ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

Dalam pelaksanaan peneliti mengajak siswa untuk mengetahui terlebih dahulu tujuan pembelajaran. Untuk membuat siswa tertarik dengan materi pada Bab 5 ini, selanjutnya siswa diminta untuk membaca teks bacaan pada buku Bahasa Indonesia. Setelah itu peneliti menjelaskan tanda baca dan melakukan tanya jawab seputar tanda baca dan dilanjutkan dengan pembagian lembar kerja peserta didik (LKPD) dikerjakan secara individu. Setelah itu siswa dan peneliti melakukan evaluasi dan membuat kesimpulan akhir dari hasil pembelajaran secara bersama. Setelah diberikan perlakuan tanpa metode silaba, peneliti kembali memberikan *posttest* dengan teks bacaan yang sama dengan *pretest* untuk melihat perubahan dan peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa.

Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, data dari *pretest* dan *posttest* lisan kelas kontrol akan diolah menggunakan *Microsoft Excel 2021* dan *SPSS IBM versi 30 for Windows*. Hasil pengolahan data ini akan digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perlakuan tanpa metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD N 185 Palembang.

Dari data penelitian ini, nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol II A, sebelum diberikan perlakuan siswa mendapatkan tes berupa tes lisan sebagai *pretest* yang berupa membaca teks bacaan, kemudian setelah diberikan perlakuan tanpa metode silaba siswa kembali diberikan tes lisan yang sama sebagai *posttest* yang berupa membaca teks bacaan. Berikut data nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol :

Tabel 1. Nilai Hasil *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	Aisyah Azzahra	15	75	Tuntas
2.	Aisyah Puspita	8	40	Tidak Tuntas
3.	Aqila Nur Afiza	13	65	Tidak Tuntas
4.	Azahna Khaera Nata	8	40	Tidak Tuntas
5.	Azzam Kanat Hafizh	17	85	Tuntas
6.	Citra Karista	12	60	Tidak Tuntas
7.	Daffa Marcello	11	55	Tidak Tuntas
8.	Divany Alissyah Rahmat	14	70	Tuntas
9.	Fariz Naufal Saputra	9	45	Tidak Tuntas
10.	Indah Suci Ramadhani	8	40	Tidak Tuntas
11.	Julian Saputra Pakpahan	11	55	Tidak Tuntas
12.	Latisha Adzana	16	80	Tuntas
13.	M.Akbar Prastiyo	11	55	Tidak Tuntas
14.	M. Alaric Safwan	16	80	Tuntas
15.	M. Azka Raffasyah	8	40	Tidak Tuntas

16.	Muhammad Alfa Rizki	9	45	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Ar Rozzaq	12	60	Tidak Tuntas
18.	Muhammad Dzaki Alfathir	8	40	Tidak Tuntas
19.	Muhammad Fauzi Fadhillah	7	35	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Kevin Agustoso.R.W	18	90	Tuntas
21.	Muhammad Prayoga	8	40	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Razan Al Fath	12	60	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Reihan Purnama	8	40	Tidak Tuntas
24.	Nur Azizah	12	60	Tidak Tuntas
25.	Shakilla Nur Afifah	10	50	Tidak Tuntas
26.	Sonny Al-Vino	7	35	Tidak Tuntas
27.	Widya Fatmawati	4	20	Tidak Tuntas
28.	Felicha Valery Putri	14	70	Tuntas
Jumlah		306	1530	
Rata-rata		10.928	54.642	
Presentase Ketuntasan		25%		

Berdasarkan tabel, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil *pretest* tes lisan keterampilan membaca permulaan dari 28 siswa hanya 7 siswa yang mampu mencapai KKM, sedangkan 21 siswa lainnya tidak mencapai nilai KKM.

Tabel 2. Nilai Hasil *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	Aisyah Azzahra	13	65	Tidak Tuntas
2.	Aisyah Puspita	10	50	Tidak Tuntas
3.	Aqila Nur Afiza	14	70	Tuntas
4.	Azahna Khaera Nata	8	40	Tidak Tuntas
5.	Azzam Kanat Hafizh	17	85	Tuntas
6.	Citra Karista	13	65	Tidak Tuntas
7.	Daffa Marcello	14	70	Tuntas
8.	Divany Alissyah Rahmat	14	70	Tuntas
9.	Fariz Naufal Saputra	9	45	Tidak Tuntas
10.	Indah Suci Ramadhani	10	50	Tidak Tuntas
11.	Julian Saputra Pakpahan	12	60	Tidak Tuntas
12.	Latisha Adzana	17	85	Tuntas
13.	M.Akbar Prastiyo	14	70	Tuntas
14.	M. Alaric Safwan	15	75	Tuntas
15.	M. Azka Raffasyah	9	45	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Alfa Rizki	9	45	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Ar Rozzaq	14	70	Tuntas
18.	Muhammad Dzaki Alfathir	9	45	Tidak Tuntas
19.	Muhammad Fauzi Fadhillah	9	45	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Kevin Agustoso.R.W	16	85	Tuntas
21.	Muhammad Prayoga	9	45	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Razan Al Fath	14	70	Tuntas
23.	Muhammad Reihan Purnama	9	45	Tidak Tuntas
24.	Nur Azizah	14	70	Tuntas

25.	Shakilla Nur Afifah	11	55	Tidak Tuntas
26.	Sonny Al-Vino	7	35	Tidak Tuntas
27.	Widya Fatmawati	6	30	Tidak Tuntas
28.	Felicha Valery Putri	16	80	Tuntas
Jumlah		332	1665	
Rata-rata		11.857	59.464	
Presentase Ketuntasan		43%		

Berdasarkan tabel, dapat diambil kesimpulan bahwa setelah dilakukan *posttest* hasil tes lisan terdapat 12 siswa yang mampu mencapai KKM, sedangkan 16 siswa lainnya tidak mencapai nilai KKM.

Dilihat dari kedua tabel tersebut rata-rata skor dan nilai *pretest-posttest* kelas kontrol yang mengalami sedikit peningkatan. Pada rata-rata skor keterampilan membaca permulaan siswa dari 10.928 menjadi 11.857. Sedangkan peningkatan rata-rata nilai dari 54.642 menjadi 59.464. Peneliti menghitung rata-rata menggunakan *Microsoft Excel* 2021 dengan rumus =AVERAGE(G99:.....).

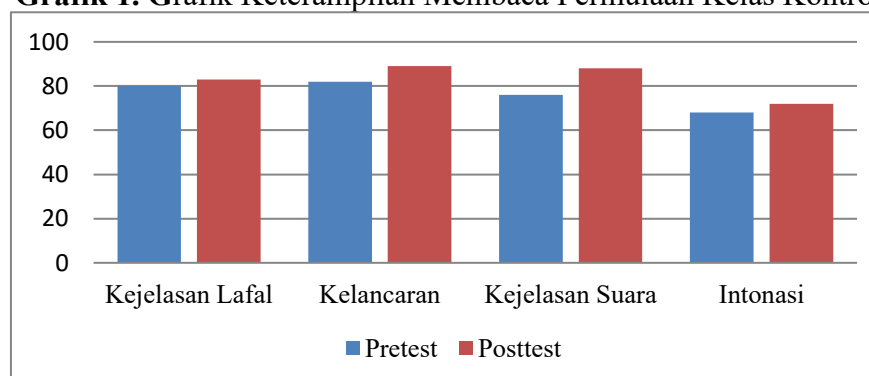
Dapat disimpulkan terdapat sedikit peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan tanpa menggunakan metode silaba. Ternyata hasil *posttest* menunjukkan bahwa banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70, dilihat dari rata-rata skor dan nilai yang sedikit meningkat namun tetap saja banyak siswa yang tidak mencapai KKM dibanding siswa yang mencapai KKM. Dilihat juga dari hasil tes lisan kelas kontrol yang mengacu pada setiap indikator keterampilan membaca permulaan disajikan seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. Nilai Tes Lisan Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator

Kelas Kontrol		
	Pretest	Posttest
Kejelasan Lafal	80	83
Kelancaran	82	89
Kejelasan Suara	76	88
Intonasi	68	72

Berdasarkan tabel, dapat kita lihat bahwa pada hasil *pretest-posttest* setiap indikatornya itu mengalami sedikit peningkatan. Disajikan pada grafik berikut ini:

Grafik 1. Grafik Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Kontrol



Berdasarkan grafik, dapat kita simpulkan bahwa setiap indikator pada hasil *pretest-posttest* mengalami peningkatan namun hanya sedikit sehingga pada grafik tidak terlihat jelas beda peningkatannya.

Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Kelas Eksperimen yang Diterapkan Metode Silaba pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di SD N 185 Palembang

Peneliti mengajar di kelas II B selama 3 pertemuan, pada pertemuan pertama hari Senin, 20 Januari 2025 dari pukul 10.00 sampai 10.50, pertemuan kedua pada hari Rabu, 22 Januari 2025 dari pukul 11.30 sampai 12.45, dan pertemuan ketiga hari Jum'at, 24 Januari 2025 dari pukul 09.00 sampai 09.50. Pertama peneliti melakukan *pretest* ke para siswa, selanjutnya peneliti dan siswa belajar dengan diterapkannya metode silaba saat proses pembelajaran berlangsung, terakhir peneliti melakukan *posttest*. Penerapan metode silaba pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas eksperimen menghasilkan tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

Tahap Persiapan

Sebagai langkah awal, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah untuk melakukan observasi dan pengamatan keadaan lingkungan sekolah, bertanya kepada kepala sekolah dan juga guru di kelas yang mengajar di kelas II B untuk memastikan permasalahan yang akan diteliti dan juga memilih sampel penelitian dari populasi yang telah ditentukan.

Peneliti telah mempersiapkan penunjang untuk kegiatan pembelajaran dengan membuat perangkat pembelajaran berupa modul ajar (diterapkannya metode silaba). Membuat instrumen penilaian untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa. Penilaian dibuat sesuai dengan indikator keterampilan membaca permulaan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penelitian di kelas II B sebagai kelas eksperimen. Sebelum mengajar, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* berupa tes secara lisan, membaca teks bacaan menggunakan instrument penilaian yang disusun berdasarkan indikator-indikator keterampilan membaca permulaan siswa untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca permulaan siswa dikelas eksperimen. Setelah siswa dites satu per satu membaca teks bacaan secara lisan barulah peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan metode silaba.

Dalam pelaksanaan peneliti mengajak siswa untuk mengetahui terlebih dahulu tujuan pembelajaran. Untuk membuat siswa tertarik dengan materi pada Bab 5 ini, selanjutnya siswa diminta untuk memperhatikan teks bacaan pada buku Bahasa Indonesia dan dilanjutkan dengan menonton video tentang membaca menggunakan metode silaba mulai dari memperkenalkan suku kata, kata bermakna, kalimat sederhana, dan membaca teks bacaan dengan suku kata secara berulang. Setelah itu peneliti menjelaskan tentang tanda baca dengan menggunakan media kartu tanda baca setelah itu melakukan tanya jawab seputar tanda baca dan mengulang membaca teks bacaan menggunakan suku kata dengan tanda baca yang tepat.

Selanjutnya pembagian lembar kerja peserta didik (LKPD) dikerjakan secara individu. Setelah itu siswa dan peneliti melakukan evaluasi dan membuat kesimpulan akhir dari hasil pembelajaran secara bersama. Setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode silaba, peneliti kembali memberikan *posttest* dengan teks bacaan yang sama dengan *pretest* untuk melihat perubahan dan peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa.

Tahap Penyelesaian

Data dari tes lisan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen akan diolah menggunakan *Microsoft Excel 2021* dan *SPSS IBM versi 30 for Windows*. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode silaba berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD N 185 Palembang

Dari data penelitian ini, nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen II B, sebelum diberikan perlakuan siswa mendapatkan tes berupa tes lisan sebagai *pretest* yang berupa

membaca teks bacaan, kemudian setelah diberikan perlakuan siswa kembali diberikan tes lisan yang sama sebagai *posttest* yang berupa membaca teks bacaan. Berikut data nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen :

Tabel 4. Nilai Hasil *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	A'isyah Faza	14	70	Tuntas
2.	Allya Salsabila	12	60	Tidak Tuntas
3.	Alvino Marcello Arta	6	30	Tidak Tuntas
4.	Anisa Nuraini	11	55	Tidak Tuntas
5.	Arkana Dwi Putra	5	25	Tidak Tuntas
6.	Audie Mishall Nadira	11	55	Tidak Tuntas
7.	Aurelia Latisha Alenda	10	50	Tidak Tuntas
8.	Faiz Fathul Syamil Ali	12	60	Tidak Tuntas
9.	Fannisa Almahira Florgis	13	65	Tidak Tuntas
10.	Hanif Akram Arsalan	9	45	Tidak Tuntas
11.	Irsyad Ramdani Barian	15	75	Tuntas
12.	M. Adzriel Pratama Effendy	17	85	Tuntas
13.	M. Fayza Alfatih	9	45	Tidak Tuntas
14.	Meisyah Fahira Salsabila	19	95	Tuntas
15.	Muhammad Al Ghazali	8	40	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Ammar Firdaus	12	60	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Imam Akbar	15	75	Tuntas
18.	Muhammad Mahdi Nur-Fajri	15	75	Tuntas
19.	Myesha Anindita Azzahra	12	60	Tidak Tuntas
20.	Rais Fandy Al Farizi	10	50	Tidak Tuntas
21.	Reffat Albizar	11	55	Tidak Tuntas
22.	Riani Azkadina	14	70	Tuntas
23.	Rizky Iskandar Ramadhan	8	40	Tidak Tuntas
24.	Shadella Rosmaria	10	50	Tidak Tuntas
25.	Shalahaddin Gahargoda Pasha	18	90	Tuntas
26.	Zayla Adelia Putri	19	95	Tuntas
27.	Kemas Al Abroor Hakim	9	45	Tidak Tuntas
28.	Akifa Naila	12	60	Tidak Tuntas
Jumlah		336	1680	
Rata-rata		12.000	60.000	
Presentase Ketuntasan		32%		

Berdasarkan tabel, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil *pretest* tes lisan keterampilan membaca permulaan dari 28 siswa hanya 9 siswa yang mampu mencapai KKM, sedangkan 19 siswa lainnya tidak mencapai nilai KKM.

Tabel 5. Nilai Hasil *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	A'isyah Faza	19	95	Tuntas
2.	Allya Salsabila	16	80	Tuntas
3.	Alvino Marcello Arta	12	60	Tidak Tuntas
4.	Anisa Nuraini	14	70	Tuntas
5.	Arkana Dwi Putra	9	45	Tidak Tuntas
6.	Audie Mishall Nadira	16	80	Tuntas

7.	Aurelia Latisha Alenda	14	70	Tuntas
8.	Faiz Fathul Syamil Ali	15	75	Tuntas
9.	Fannisa Almahira Florgis	14	70	Tuntas
10.	Hanif Akram Arsalan	12	60	Tidak Tuntas
11.	Irsyad Ramdani Barian	17	85	Tuntas
12.	M. Adzriel Pratama Effendy	19	95	Tuntas
13.	M. Fayza Alfatih	12	60	Tidak Tuntas
14.	Meisyah Fahira Salsabila	19	95	Tuntas
15.	Muhammad Al Ghazali	10	50	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Ammar Firdaus	16	80	Tuntas
17.	Muhammad Imam Akbar	17	85	Tuntas
18.	Muhammad Mahdi Nur-Fajri	19	95	Tuntas
19.	Myesha Anindita Azzahra	15	75	Tuntas
20.	Rais Fandy Al Farizi	15	75	Tuntas
21.	Reffat Albizar	15	75	Tuntas
22.	Riani Azkadina	14	70	Tuntas
23.	Rizky Iskandar Ramadhan	17	85	Tuntas
24.	Shadella Rosmaria	14	70	Tuntas
25.	Shalahaddin Gahargoda Pasha	19	95	Tuntas
26.	Zayla Adelia Putri	19	95	Tuntas
27.	Kemas Al Abroor Hakim	15	75	Tuntas
28.	Akifa Naila	16	80	Tuntas
Jumlah		429	2145	
Rata-rata		15.321	76.607	
Presentase Ketuntasan		82%		

Berdasarkan tabel, dapat diambil kesimpulan bahwa setelah dilakukan *posttest* hasil tes lisan mengalami peningkatan terdapat 23 siswa yang mampu mencapai KKM, sedangkan 5 siswa lainnya tidak mencapai nilai KKM.

Dilihat dari kedua tabel tersebut rata-rata skor dan nilai *pretest-posttest* kelas eksperimen yang mengalami peningkatan. Pada rata-rata skor keterampilan membaca permulaan siswa dari 12.000 menjadi 15.321. Sedangkan peningkatan rata-rata nilai dari 60.000 menjadi 76.607. Peneliti menghitung rata-rata menggunakan *Microsoft Excel* 2021 dengan rumus =AVERAGE(G99:.....).

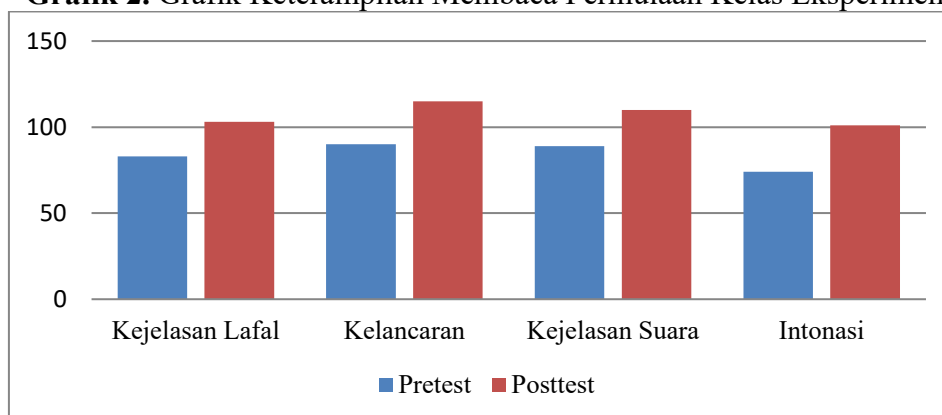
Dapat disimpulkan bahwa jauh mengalami peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan metode silaba. Ternyata hasil *posttest* meningkat banyak siswa yang mendapatkan nilai diatas 70, dilihat dari rata-rata skor dan nilai serta banyaknya siswa yang mencapai KKM dibanding siswa yang tidak mencapai KKM. Dilihat juga dari hasil tes lisan kelas eksperimen yang mengacu pada setiap indikator keterampilan membaca permulaan disajikan seperti tabel berikut ini :

Tabel 6. Nilai Tes Lisan Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator

Kelas Eksperimen		
	Pretest	Posttest
Kejelasan Lafal	83	103
Kelancaran	90	115
Kejelasan Suara	89	110
Intonasi	74	101

Berdasarkan tabel, dapat kita lihat bahwa pada hasil *pretest-posttest* setiap indikatornya itu jauh mengalami peningkatan. Disajikan pada grafik berikut ini:

Grafik 2. Grafik Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Eksperimen



Berdasarkan grafik, dapat kita simpulkan bahwa setiap indikator pada hasil *pretest-posttest* mengalami peningkatan yang jauh berbeda sehingga pada grafik terlihat jelas beda peningkatannya.

Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di SD N 185 Palembang

Analisis Uji Instrumen

Uji Validitas

Validitas instrument tes terhadap keterampilan membaca permulaan digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu indikator. Peneliti menggunakan *Microsoft Excel 2021* dan program SPSS IBM versi 30 *for windows* untuk membantu proses perhitungan. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka dinyatakan valid. Namun jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka dinyatakan tidak valid. Diketahui jumlah sampel pada validitas adalah 28 siswa berarti $n = 28$, taraf signifikansi 0,05 dengan $df = n - 2$, $28 - 2 = 26$. yaitu $r \text{ tabel} = 0.388$ Berikut merupakan hasil uji validasi:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Indikator			
Indikator	r-Tabel	r-Hitung	Keterangan
Kejelasan Lafal	0.388	0.933	Valid
Kelancaran	0.388	0.942	Valid
Kejelasan Suara	0.388	0.903	Valid
Ketepatan Intonasi	0.388	0.915	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas instrument tes keterampilan membaca permulaan diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang terdiri dari 4 item dan sudah di uji cobakan ke 28 siswa dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Kereliabilisan suatu indikator instrument tes dapat dilihat melalui uji reliabilitas dimana akan menghasilkan data yang sama setelah dilakukan beberapa kali pengukuran. Menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikansi $> 0,60$. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS IBM versi 30 *for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	4

Berdasarkan tabel di atas, indikator dapat dinyatakan reliabel karena nilai hasil *Cronbach's Alpha* yang diperoleh memenuhi taraf signifikansi $>0,60$ yang ditentukan, yakni $0,942 > 0,60$.

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji yang dipakai untuk melihat apakah data penelitian yang terkumpul itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang diterapkan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* karena sampel yang digunakan >50 . Dibantu program SPSS IBM versi 30 *for windows*.

Dalam penelitian ini uji normalitas merupakan keterampilan membaca permulaan kelas kontrol dan kelas eksperimen, data yang digunakan untuk mengambil keputusan yakni hasil *pretest* dan *posttest*. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai signifikansi $>0,05$ data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil dari uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.156	28	.079	.953	28	.241
New Posttest Kontrol	.096	28	.200*	.963	28	.410
Pretest Eksperimen	.143	28	.150	.970	28	.574
Posttest Eksperimen	.136	28	.199	.933	28	.076

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel, data di atas berdistribusi normal karena nilai $P > 0,05$ Sig. Data *pretest* kontrol $0,079 > 0,05$, data *posttest* kontrol $0,200 > 0,05$, data *pretest* eksperimen $0,150 > 0,05$, dan data *posttest* eksperimen $0,199 > 0,05$. Dengan demikian maka prasyarat atau asumsi normalitas dalam pengujian sample t test sudah terpenuhi.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Signifikansi hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen juga akan dianalisis. Dibantu program SPSS IBM versi 30 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka varian dari kelompok data tersebut homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka varian dari kelompok data tersebut tidak homogen.

Tabel 10.Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2.668	1	54	.108
	Based on Median	2.411	1	54	.126
	Based on Median and with adjusted df	2.411	1	53.265	.126
	Based on trimmed mean	2.588	1	54	.114

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig. 0,108 jauh melebihi 0,05. Jadi, karena nilai sig. $0,108 > 0,05$, maka data penelitian di atas homogen. Dengan demikian maka prasyarat atau asumsi homogenitas dalam pengujian sample t test sudah terpenuhi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk melihat adakah pengaruh serta hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dimana kedua data dari uji tersebut sudah berdistribusi normal dan homogen. Dengan menggunakan bantuan program SPSS IBM versi 30 *for windows*. Dasar pengambil keputusan adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sig. $> 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau sig. $\leq 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil dari uji hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Independen Sampel T Test

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest Eksperimen	28	15.32	2.736	.517
	Posttest Kontrol	28	11.86	3.159	.597

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
										Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.668	.108	4.386	54	.001	.001	3.464	.790	1.881	5.048
	Equal variances not assumed			4.386	52.921	.001	.001	3.464	.790	1.880	5.048

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahui, t hitung adalah 4,386. t tabel dicari pada tabel statistik dengan taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n - k$ atau $df = 56 - 2 = 54$. (n = sampel, k = jumlah variabel), maka didapatkan t tabel sebesar 2,005. Jadi, jika diketahui t hitung $> t$ tabel yakni $4,386 > 2,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig. (two-sided p) sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD N 185 Palembang yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pembahasan

Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Kelas Kontrol yang Tidak Diterapkan Metode Silaba pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di SD N 185 Palembang

Dalam penelitian di kelas kontrol yang tentunya tidak menerapkan metode silaba untuk mengetahui keterampilan membaca permulaannya. Di kelas kontrol ini selama peneliti mengajar selama 3 pertemuan dan berdasarkan hasil observasi, siswa belajar dengan bersemangat meskipun tidak semua siswa memiliki semangat yang tinggi terbukti pada saat peneliti mengajar bab 5 dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan banyak siswa yang mengantuk, sibuk sendiri, berbicara dengan temannya, hanya berfokus pada guru dan bersifat monoton sehingga kegiatan pembelajaran yang berlangsung menjadi tidak efektif.

Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membaca teks bacaan pada buku Bahasa Indonesia hanya beberapa siswa yang berani dan mampu membaca sampai selesai karena banyak yang membaca dengan terbata-bata tidak lancar, dan juga pada saat peneliti membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan hanya ada sebagian siswa yang paham dengan maksud perintah dari soal tersebut karena jika siswa tidak bisa membaca tentu akan sulit bagi mereka untuk mengerjakan soal tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bahwa siswa di kelas kontrol yang telah peneliti berikan perlakuan tanpa metode silaba, keterampilan membaca permulaannya masih cukup baik walaupun belum sepenuhnya baik. Peneliti menganalisis dan menyimpulkan bahwa hasil *pretest* dari 28 siswa hanya 7 siswa yang mampu mencapai KKM, dan sebanyak 21 siswa tidak mencapai KKM. Setelah dilakukan *posttest* hasil keterampilan membaca permulaan siswa kelas kontrol hanya ada 12 siswa yang mencapai KKM, dan 16 siswa yang tidak mencapai KKM. Dimana nilai standar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD N 185 Palembang adalah 70. Meskipun secara keseluruhan kelas kontrol mengalami peningkatan pada rata-rata skor dan nilai, rata-rata skor dari 10.928 menjadi 11.857. Sedangkan peningkatan rata-rata nilai dari 54.642 menjadi 59.464 namun tetap saja untuk mencapai KKM tetap hanya ada sedikit yakni 12 siswa.

Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Kelas Eksperimen yang Diterapkan Metode Silaba pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di SD N 185 Palembang

Dalam penelitian di kelas eksperimen yang tentunya menerapkan metode silaba untuk mengetahui hasil dan perkembangan dalam keterampilan membaca permulaannya. Pada penelitian ini menggunakan indikator keterampilan membaca permulaan yakni, kejelasan lafal, kelancaran, kejelasan suara, dan intonasi. Di kelas eksperimen peneliti mengajar selama 3 pertemuan dengan menerapkan metode silaba.

Pada saat peneliti mengajar bab 5 siswa terlihat sangat antusias serta bersemangat terbukti pada saat kegiatan belajar di kelas seluruh siswa terlibat aktif ada yang ingin membaca teks bacaan secara berulang, maju ke depan untuk membaca teks bacaan dengan intonasi yang sesuai, menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti pada saat materi. Tidak terlihat siswa yang mengantuk, bosan, tidak bersemangat, berisik, sibuk sendiri karena semua siswa fokus dan

bersemangat.

Peneliti meminta siswa untuk memperhatikan video membaca per suku kata dan para siswa mencoba membacanya serta meminta siswa membaca teks bacaan pada buku Bahasa Indonesia semua siswa menunjuk tangan percaya diri membaca teks bacaan meskipun dengan perlahan keterampilan membaca mereka meningkat, dan juga pada saat peneliti membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan banyak dari kelas eksperimen yang paham dengan maksud perintah dari soal dan hanya sedikit yang kurang paham. Metode silaba mampu membantu melatih keterampilan membaca permulaan siswa, siswa mendapatkan cara atau teknik bagaimana membaca per suku kata, tidak hanya itu siswa juga menjadi lebih lancar membaca karena tidak perlu mengeja lagi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bahwa siswa di kelas eksperimen yang telah peneliti berikan perlakuan dengan diterapkan metode silaba. Peneliti menganalisis dan menyimpulkan bahwa hasil *pretest* dari 28 siswa hanya 9 siswa mendapatkan nilai diatas 70 yang dikatakan tuntas sedangkan 19 siswa lainnya mendapatkan nilai kurang dari 70 artinya masih rendah atau masih di bawah KKM. Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode silaba hasil *posttest* dari 28 siswa hanya 5 yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Dari hasil yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode silaba mengalami peningkatan pada rata-rata skor dari 12.000 menjadi 15.321. Sedangkan peningkatan rata-rata nilai dari 60.000 menjadi 76.607. Sehingga dapat dinyatakan adanya peningkatan secara signifikan pada keterampilan membaca permulaan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode silaba.

Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di SD N 185 Palembang

Setelah mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa di kelas kontrol dan di kelas eksperimen, untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap keterampilan membaca permulaannya. Tahap pertama, peneliti melakukan uji coba indikator pada instrumen tes kepada peserta didik kelas II.B dengan membaca teks bacaan, yang sebelumnya instrumen tes telah di validasi oleh dosen validator. Kemudian setelah mendapatkan hasil peneliti melakukan uji validitas dengan *Microsoft Excel 2021* dan program *SPSS IBM versi 30 for windows* dengan hasil bahwa indikator pada instrumen tes 4 item tersebut dinyatakan valid, indikator ini akan digunakan pada instrumen tes pada kegiatan *pretest* dan *posttest*. Tahap berikutnya, yaitu uji reliabilitas, dengan nilai hasil *Cronbach's Alpha* yang diperoleh memenuhi taraf signisifikasi $> 0,60$ yang ditentukan, yakni $0,942 > 0,60$.

Kemudian tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji prasyarat yakni uji normalitas, uji homogenitas, dan terakhir uji independen sampel t test. Pada tahap uji normalitas data berdistribusi normal karena nilai $P > 0,05$ Sig. Selanjutnya tahap uji homogenitas diperoleh nilai sig. $0,108 > 0,05$ yang artinya data homogen. Selanjutnya tahap terakhir uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD N 185 Palembang. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sig. $> 0,05$, sedangkan H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau sig. $\leq 0,05$. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_0 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD N 185 Palembang.

H_a :Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD N 185

Palembang.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel metode silaba (X) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa (Y). Hal ini dibuktikan dari uji independen sampel t test dimana hasil t hitung = 4,386 dan t tabel = 2,005 yang berarti bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,386 > 2,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan juga diketahui nilai sig. (two-sided p) sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD N 185 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian tentang pengaruh metode silaba terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD N 185 Palembang, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca permulaan siswa di kelas kontrol yang telah peneliti berikan perlakuan tanpa menerapkan metode silaba, keterampilan membaca permulaan siswa cukup baik, walaupun belum sepenuhnya baik. Dilihat dari hasil *pretest* rata-rata skor 10.928 dan rata-rata nilai 54.642, sedangkan hasil *posttest* rata-rata skor 11.857 dan rata-rata nilai 59.464. Peningkatan pada rata-rata skor dan nilai ini sedikit membuat kenaikan pada nilai KKM siswa terbukti ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di atas 70. Jadi, dapat diartikan bahwa terdapat sedikit peningkatan ketuntasan pada kelas kontrol yang tidak diterapkan metode silaba.
2. Keterampilan membaca permulaan siswa di kelas eksperimen yang telah peneliti berikan perlakuan dengan menerapkan metode silaba, keterampilan membaca permulaan siswa sangat baik. Dilihat dari hasil *pretest* rata-rata skor 12.000 dan rata-rata nilai 60.000, sedangkan hasil *posttest* rata-rata skor 15.321 dan rata-rata nilai 76.607. Meningkatnya rata-rata sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai di atas 70. Yang artinya terdapat peningkatan signifikan keterampilan membaca permulaan siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan metode silaba.
3. Pengaruh metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD N 185 Palembang, dari hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan nilai sig. (two-sided p) sebesar $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,386 > 2,005$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode silaba berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Artinya H_a yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD N 185 Palembang" telah terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Sinardi. (2021). "Meningkatkan Hasil Belajar Tema Tubuhku Fokus Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Dengan Metode Silaba Pada Siswa Kelas I SDN 4 Sengkol Tahun Pelajaran 2019/2020." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* Vol. 6, No. 1.
- Akbar, Eliyyil. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Alpian, Viny Sarah, dan Ika Yatri. (2022). "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4, No. 4.
- Maskuroh, Alwah. et.al. (2023). "Implementasi Metode Silaba Dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* Vol. 15, No. 2.
- Andriani, Wilis Yesi. (2020). "Implementasi Metode Silaba Pada Keterampilan Membaca



- Permulaan Sekolah Dasar Di Masa Pembelajaran Online.” *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar* Vol. 3, No.3.
- Anggraeni, Sri Wulan, dan Yayan Alpian. (2020). *Membaca Permulaan Teams Games Tournament (TGT)*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.
- Prawiyogi, Anggy Giri. et.al. (2022). “Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan” *Jurnal Basicedu* Vol. 6, No. 5.
- Ansyorah, Siti. et.al. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Ardiansyah. et.al. (2023). “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2.
- Wati, Asma. et.al. (2023). “Pengaruh Metode Silaba Berbantu Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri 91 Palembang.” *Jurnal Binagogik* Vol. 10, No. 2.
- Astuti, Mardiah. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumargo, Bagus. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Darma, Budi. (2021). *Statiska Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jawa Barat: Guepedia.
- Dewi, Yuni Triana. (2023). “Pengembangan Aplikasi Bee Ba For Fun Untuk Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata.” *Jurnal Syntax Admiration* Vol. 4, No. 6.
- Dewi, Yuni Triana. et.al. (2022). “Penerapan Metode Suku Kata Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Sd Sunan Giri Ngebruk.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* Vol. 8, No. 3.
- Gainau, Maryam B. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Hariato, Erwin. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal didaktika* Vol. 9, No. 1.
- Harmoko. et.al. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Havisa, Shalatsi. et.al. (2021). “Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* Vol. 3, No. 1.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Purba, Hilda Melani. et.al. (2023). “Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi.” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* Vol. 2, No. 3.
- Holanda, Laorensiana. et.al. (2024). “Analisis Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sdn 09 Tanjung Lay” Vol. 2, No. 3.
- Ibda, Hamidulloh. (2019). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Jamaludin, Ujang. et.al. (2023). “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas 2 SD Menggunakan Media Kartu Huruf.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* Vol. 9, No. 2.
- Jati, Rhama Purna. (2023). “Jenis Bacaan Kurang Menarik, Minat Membaca Buku Di Palembang Rendah.” *Kompas*.
- . (2023). “Menumbuhkan Minat Baca Anak, Mengikis Ketergantungan Terhadap Gawai.” *Kompas*.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant.

- Khotimah, Husnul. et.al. (2019). "Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Membaca Permulaan." *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* Vol. 4, No. 2.
- Khotimah, Siti Khusnul. (2022). "Pengaruh Metode Silaba Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kels 1 MI Salafiyah Kota Cirebon." *Institutional Repository IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Lailah, Zianatul. et.al. (2021). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I dengan Metode Silaba di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* Vol. 5, No. 5.
- Lubis, Sakban, dan Muhammad Raihan Nasution. (2019). "Nilai Pendidikan Pada Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab." *Jurnal Ilmiah Al-Hadi* Vol. 4, No. 2.
- Lufti, Ardi. et.al. (2020). *Metodologi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: IRDH Book Publisher.
- Machali, Imam. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Megasari, Cesaria, dan B. Syarifuddin Latif. (2022). "Pengaruh Design Interior Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Pengunjung Hotel Sotis Kemang." *Open Journal Systems* Vol. 17, No. 05.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Mulyadi, Yohanes Berkhmas. (2022). "Pendekatan Motivasi Orang tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak." *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 2.
- Musbikin, Imam. (2021). *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Muthmainnah, Asri. et.al. (2023). "Pengaruh Metode Silaba Berbantuan Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa." *eL-Muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar* Vol. 7, No. 2.
- Lestari, Nanda Tri. (2023). "Analisis Deskriptif Keterampilan Membaca Siswa Dengan Metode Silaba Pada Siswa Kelas I MI Ma'arif Nu 02 Kembangan." *UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Puwokerto*.
- Ngalimun. (2023). *Membaca Proses Keterampilan Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Parama Ilmu Yogyakarta.
- Alfulaila, Noor. (2022). *Model-model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Di Sekolah dan Madrasah*. Kalimantan Selatan: CV. El Publisher.
- Norfai. (2022). *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Syamsiyah, Nur. (2020). "Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak Jurnal Hadlonah Metode Kupas Rangkai Silaba Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* Vol. 1, No. 1.
- Nuramalina, dan Febrina Dafit. (2023). "Faktor Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* Vol. 11, No. 2.
- Nuramini, Aisyah. et al. (2024). *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurhadi. (2022). *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ovan, dan Andika Saputra. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Palupi, Anggini Tyas. et.al. (2023). *Metode dan Media Inovatif Jadikan Siswa Luar Biasa Terampil dalam Berbahasa*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.

- Pamuji, Siti Sulistyani, dan Inung Setyami. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia. Jawa Barat.
- Prasetya, Indra. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Sumatera Utara: UMSU Press.
- Rahayu, Sri, dan M. Ali Sidiqin. (2019). "Pengaruh Teknik Membaca Intensif Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Dalam Artikel 'Kpk Batman Yang Lelah' Pada Siswa Kelas XII Sma Swasta Paba Secanggang Kapupaten Langkat." *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* Vol. 16, No. 2.
- Riyanti, Asih. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Roflin, Eddy. et.al. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Rohana, dan Syamsuddin. (2023). *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. Jawa Tengah: Yayasan Nurul Mubin Smart.
- Rohman, Yusuf Abdul. et.al. (2022). "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* Vol. 6, No. 3.
- Ruslan, Titin Setiarini. (2023). *Membaca Apresiasi Teori dan Pengembangan Model Pembelajaran*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.
- Rustinarsih, Lis. (2021). *Make A Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*. Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Safitri, Ajeng Riska. et.al. (2022). "Budaya Membaca sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Remaja Masa Kini." *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat* Vol. 2, No. 4.
- Sampe, Markus. et.al. (2023). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sakto Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten Tts." *Journal of Character and Elementary Education* Vol. 1, No. 3.
- Sanulita, Henny. et.al. (2024). *Keterampilan Berbahasa Reseptif: Teori dan Pengajarannya*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sanulita, Henny. et.al. (2024). *Strategi Pembelajaran (Teori & Metod Pembelajaran Efektif)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, Meita Sekar, dan Muhammad Zefri. (2019). "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura." *Jurnal Ekonomi* Vol. 21, No. 3.
- Silvia, Suci. et.al. (2021). "Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar." *Pendidikan dan Konseling* Vol. 3, No. 1.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, Sri. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Susanti, Elvi. (2022). *Keterampilan Membaca*. Bogor: Penerbit In Media.
- Sutianah, Cucu. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Sutikno. (2022). "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 2 SDN Tlekung 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* Vol. 1, No. 4.
- Syaputra, Deddy. (2019). "Penerapan Metode Silaba Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas I SDN 111 Bengkulu Selatan." *IAIN Bengkulu*.
- Cintia Fitri, Tias. (2022). "Penerapan Metode Silaba Berbantu Media Kartu Suka (Suku Kata) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SDN Kurungan Nyawa Oku Timur," *UIN Raden Intan Lampung*.

- Ubabuddin. (2022). "Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan Lisan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* Vol. 1, no. 2.
- Wada, Fauziah Hamid. et al. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wahyuni, Anggi Putri. et. al. (2024). "Pengaruh Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di Sekolah Dasar." *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* Vol. 2, No. 6.
- Wardani, Dian Kusuma. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. Jawa Timur: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah.
- Wicaksono, Anggit Grahito. (2020). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya*. Surakarta: Unisri Press.
- Windi, dan Dea Mustika. (2022). "Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SDN 019 Logas Kabupaten Kuantan Singingi." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 9, No. 2.
- Wulandari, Ana Yuniasti Retno, dan Nur Qomaria. (2024). *Analisis Statistik Deskriptif Dan Uji Hipotesis Dengan SPSS*. Madiun: Bayfa Cendekia Indoensia.